

ABSTRAK

Skoliosis merupakan sebuah bentuk ketidaknormalan tulang belakang yang membengkok ke kiri atau ke kanan yang membuat penampilan tubuh penyandanganya terlihat berbeda. Skoliosis lebih banyak dialami oleh perempuan dengan perbandingan 2:1 lebih banyak daripada laki-laki. Tindakan operasi merupakan upaya terakhir yang dilakukan guna mengoreksi derajat kelengkungan skoliosis pada tingkat parah, selain itu hasil akhir operasi dapat mengubah bentuk tubuh penyandang skoliosis terlihat lebih baik. Perubahan tubuh pasca operasi secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh pada identitas diri yang ditampilkan oleh perempuan dengan skoliosis kepada lingkungan sekitarnya melalui serangkaian proses negosiasi identitas.

Studi ini meneliti tentang proses negosiasi identitas yang dilakukan oleh perempuan dengan skoliosis pasca tindakan operasi dengan analisis menggunakan teori interaksionisme simbolik, tubuh sosial serta negosiasi identitas. Metode penelitian kualitatif dengan proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam bersama tujuh orang informan, terdiri dari perempuan skoliosis yang sudah melakukan operasi, pendiri grup Skolioser Jawa Timur serta orang tua penyandang skoliosis.

Proses negosiasi identitas menjadikan perempuan dengan skoliosis mampu menyatakan identitas dirinya secara utuh dan terbuka pada lingkungan sekitarnya pasca menjalani operasi. Bentuk negosiasi identitas pasca operasi meliputi keterbukaan diri kepada lingkungan dalam menampilkan tubuh yang baru, tetap menjalankan peran yang harus dijalankan dengan segala keterbatasan atas pantangan dokter, menjadikan tubuh baru bukan sebagai penghalang untuk melakukan interaksi dan komunikasi dengan lingkungan sosialnya, serta berfikir positif atas peran sebagai perempuan yang harus dihadapi pada masa mendatang.

Kata Kunci : *negosiasi identitas, perempuan dengan skoliosis, tubuh sosial*

ABSTRACT

Scoliosis is a form of spinal abnormalities that bend to the left or right which makes the appearance of the body of the person looking different. Scoliosis is more common in women with a ratio of 2: 1 more than men. The surgical action is the last attempt made to correct the degree of severe scoliosis curvature, but the end result of surgery can change the shape of the body of a person with scoliosis looks better. Post-operative body changes directly or indirectly affect the self-identity that women display with scoliosis to the surrounding environment through a series of identity negotiation processes.

This study examines the processes of identity negotiation undertaken by women with postoperative scoliosis with analysis using the theory of symbolic interactionism, social body and identity negotiation. Using qualitative research with the process of collecting data through observation and in-depth interviews with seven informants, consisting of female scoliosis who have performed the operation, founder of the Skolioser group of East Java and parents of people with scoliosis.

The process of identity negotiation makes women with scoliosis able to express their identity as a whole and open to the surrounding environment after undergoing surgery. The form of post-operative identity negotiation involves the openness of the self to the environment in presenting the new body, still performing the role that must be carried out with all the limitations of the doctors taboo, making the new body not as a barrier to interaction and communication with its social environment, and positive thinking about the role as women to be faced in the future.

Keywords : *identity negotiation, the body social, woman with scoliosis*